

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah wahana komunikasi, baik dalam masyarakat luas maupun dalam komunitas tertentu. Selain memiliki fungsi utama sebagai wahana berkomunikasi, bahasa juga memiliki peran sebagai alat ekspresi budaya bangsa penggunanya yang tercermin dalam sikap berbahasa. Tanpa bahasa orang akan sulit untuk mengekspresikan kemauan yang ada dalam benak seseorang baik dalam bahasa lisan maupun tulisan.

Tujuan dari pembelajaran bahasa adalah pembelajar bahasa menjadi terampil berbahasa. Tarigan (1995:1) mengemukakan bahwa “keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu :

- 1) keterampilan menyimak,
- 2) keterampilan berbicara,
- 3) keterampilan membaca, dan
- 4) keterampilan menulis.

Pendapat di atas menerangkan bahwa pembelajar yang terampil berbahasa adalah pembelajar yang menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut. Selain empat keterampilan berbahasa, sebaiknya belajar bahasa juga didukung dengan tata bahasa,

budaya dan kosa kata yang memadai. Kemudian sebagai pelengkap dibutuhkan pula teknik atau strategi dalam belajar.

Kemampuan seseorang dalam penguasaan tata bahasa akan memberikan peranan yang sangat besar dalam mempergunakan bahasa tersebut. Tata bahasa harus dipelajari agar dapat memahami struktur dan fungsi dari tata bahasa tersebut dalam berkomunikasi serta mendasari seseorang untuk menyampaikan ungkapan bahasanya ke dalam sebuah bentuk ide dalam urutan kata yang baik dan benar.

Pembelajaran struktur atau tata bahasa (selanjutnya disebut gramatika) bahasa Prancis diajarkan mulai dari semester I pada mata kuliah *Grammaire I* sampai dengan semester VI pada mata kuliah *Grammaire VI*. Gramatika mempunyai peranan yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa. Adapun pengertian gramatika dalam [www.wikipedia.org/tatabahasa](http://www.wikipedia.org/tatabahasa) adalah “bidang ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan suatu bahasa”. Sedangkan menurut Kannas (1995 :740) “*grammaire est une étude des règles phonétiques, morphologies et syntaxiques, écrites et orales d'une langue*”. maksudnya bahwa gramatika adalah studi tentang aturan-aturan fonetik, morfologi dan sintaksis, baik secara tulisan ataupun lisan dari sebuah bahasa. Definisi-definisi di atas dapat diungkapkan kembali bahwa gramatika adalah bidang ilmu yang mengatur penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan.

Salah satu materi gramatika bahasa Prancis adalah modus (*le mode*) serta pronomina (*Pronom*). Modus diklasifikasikan menjadi dua, yaitu modus personal (*mode personnel*) dan modus impersonal (*mode impersonnel*). Sedangkan pronomina (*pronom*) terbagi menjadi 6 bagian, yaitu :

- 1) *le pronom personnel*,
- 2) *le pronom démonstratif*,
- 3) *le pronom possessif*,
- 4) *le pronom indéfini*,
- 5) *les pronom interrogatifs et exclamatifs*, dan
- 6) *les pronoms relatifs*

Dalam kajian penelitian ini, peneliti mengkaji salah satu bagian dari modus personal yaitu modus *impératif* dan salah satu bagian dari *pronom personnel* yaitu *pronom personnel complément*.

Penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* dalam sebuah kalimat cukup rumit, selain karena dibutuhkan kemampuan dalam menggunakan *impératif* secara tepat, terdapat pula beberapa aturan dalam menggabungkan *pronom personnel complément* ke dalam bentuk *impératif*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kesalahan mahasiswa semester V dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*, dengan menuangkannya ke dalam penelitian yang diberi judul “**Analisis Kesalahan Penggunaan *Impératif* dengan Menggunakan *Pronom Personnel Complément* Pada Mahasiswa Semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009**”

## I.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana tingkat keterampilan mahasiswa dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* ?
- 2) Kesalahan-kesalahan apa yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* ?
- 3) Faktor-faktor apakah yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* ?
- 4) Kesulitan apa yang ditemui oleh mahasiswa dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* ?
- 5) Pemecahan masalah seperti apa yang dapat mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* ?

## I.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memperoleh data serta gambaran yang lengkap tentang :

- 1) Tingkat keterampilan mahasiswa dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*.

- 2) Kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*.
- 3) Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*.
- 4) Kesulitan-kesulitan yang ditemui mahasiswa dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*.
- 5) Pemecahan masalah untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*.

#### **I.4 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar adalah asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi, postulat ini menjadi titik pangkal dimana tidak lagi menjadi keragu-raguan. (Surakhmad, 1994:38). Anggapan dasar ini diperlukan sebagai pondasi bagi masalah yang diteliti dan mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian.

Berdasarkan hal tersebut, maka anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah :

- 1) Materi perkuliahan tata bahasa Prancis telah diberikan pada semester 1, 2, 3 dan 4.
- 2) Mahasiswa telah mempelajari *impératif* dan *pronom personnel complément*.

- 3) Penguasaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* penting dalam kemampuan dasar berbahasa Prancis.

### **1.5 Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan angket penelitian yang ditujukan untuk memperoleh data dan informasi tentang kesalahan penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* serta kesulitan yang ditemukan mahasiswa.

### **1.6 Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009 dengan jumlah sampel 30 mahasiswa.